

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian , analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di Kecamatan Lowokwaru Kelurahan Dinoyo Kota Malang mengenai penyuluhan gizi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan pola asuh makan ibu balita *stunting*. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu balita *stunting* di Kelurahan Dinoyo sebelum diberikan penyuluhan gizi berada pada kategori baik 8 orang (22,2%), kurang 13 orang (36,1%) dan cukup 15 orang (41,7%). Sedangkan setelah diberikan intervensi penyuluhan gizi meningkat dalam kategori kurang sebanyak 6 responden (16,7%), kategori baik sebanyak 11 responden (30,5%) dan kategori cukup sebanyak 19 responden (52,8%).
2. Terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan gizi yaitu 61,1 menjadi 73,1 atau termasuk dalam kategori cukup.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan gizi dengan hasil perhitungan uji statistic sebesar Asymp. Sig sebesar 0,000 ($P < 0,05$).
4. Sikap ibu balita *stunting* di Kelurahan Dinoyo sebelum diberikan penyuluhan gizi berada pada kategori kategori sikap negatif 20 responden (55,6%) dan positif sebanyak 16 responden (44,4%). Sedangkan setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan gizi nilai sikap positif responden meningkat menjadi 23 responden (63,9%) dan nilai sikap negatif menurun menjadi 13 responden (36,1%).
5. Terdapat peningkatan nilai sikap ibu dengan rata-rata nilai sebelum dan setelah diberikan penyuluhan gizi yaitu 60,3 dan rata-rata setelah penyuluhan yaitu 70. Sehingga nilai rata-rata sikap sebelum dan setelah intervensi mengalami peningkatan sebesar 9,7.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap sebelum dan setelah diberikan penyuluhan gizi dengan hasil perhitungan uji statistic sebesar Asymp. Sig sebesar 0,000 ($P < 0,05$).

7. Pola asuh makan sebelum diberikan intervensi dalam kategori tepat sebesar 14 responden (38,9%) dan tidak tepat sebesar 22 responden (61,1%). Sedangkan pada hasil setelah diberikan intervensi mengalami peningkatan dengan hasil tidak tepat 13 responden (36,1%) dan tepat sebesar 23 responden (63,9%).
8. Terdapat peningkatan nilai pola asuh makan ibu balita *stunting* sebelum dan setelah diberikan penyuluhan yaitu sebesar rata-rata nilai yang didapatkan sebesar 49,72 dan meningkat menjadi sebesar 62,22.
9. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pola asuh makan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan gizi dengan hasil perhitungan uji statistic sebesar *Asymp. Sig* sebesar 0,000 ($P < 0,05$).

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan atau menyampaikan saran kepada pihak puskesmas diharapkan dapat memberikan intervensi berupa penyuluhan gizi terutama mengenai PMBA dalam penyuluhan atau waktu posyandu dilakukan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap yang tepat, serta diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pola asuh makan balita *stunting*.